

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha sekarang ini, banyak mendorong masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan yang *go public* dengan tujuan untuk memperoleh *return* yang lebih besar. Karena pentingnya peran perusahaan *go public*, pemerintah pun ikut serta dalam mencanangkan gerakan yang mendukung pasar modal, agar perusahaan *go public* itu dapat terus mengembangkan usahanya. Hal ini juga bertujuan untuk pemerataan pendapatan para pemegang saham serta menekan tingkat peredaran uang di masyarakat.

Salah satu jenis perusahaan yang telah *go public* adalah perusahaan BUMN. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, perusahaan BUMN *go public* merupakan perusahaan BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Perusahaan BUMN *go public* meliputi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, energi, transportasi, farmasi, jasa keuangan, telekomunikasi, dan pertambangan yang menyangkut hajat hidup orang banyak (Ahmadi Usman, 2013:2).

Menurut Harjito dan Aryayoga dalam wahid (2014:4) mengatakan, pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu

memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian perusahaan BUMN PT.Timah (Persero) Tbk. PT. Timah merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara serta Cilegon, Banten. (www.timah.com)

Demi memajukan dan mengembangkan perusahaan, PT. Timah pada tahun 1995 yang pada saat itu masih bernama PT. Tambang Timah (Persero) melakukan penawaran saham umum perdana dan sejak saat itu 35 % saham perusahaan dimiliki oleh publik dan 65 % sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pada tahun 1998 PT. Tambang Timah (Persero) merubah anggaran dasar perseroan dan berubah menjadi PT. Timah (Persero) Tbk dan

juga melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk sejumlah anak perusahaan yaitu PT. Tambang Timah, PT. Timah Industri, PT. Timah Investasi Mineral, PT. Timah Eksplomin, PT. Dok & Perkapalan Air Kantung (DAK), dan Indometal London Ltd.

Penulis memilih perusahaan ini dikarenakan terjadinya penurunan harga jual timah pada beberapa tahun terakhir. Harga komoditas koreksi sepanjang tahun 2015 mendorong kinerja PT. Timah Tbk harus lebih baik dari pada tahun sebelumnya. Akibat penurunan timah tersebut menyebabkan beberapa hal yang terdapat di tabel berikut :

Tabel I.1
Koreksi Harga Komoditas PT. Timah (Persero) Sepanjang Tahun 2014-2015

| No | Uraian | 2014 | 2015 |
|----|------------------------|-----------|-----------|
| 1 | Laba Bersih | 672.991 | 101.651 |
| 2 | Pendapatan | 7.518.010 | 6.874.192 |
| 3 | Beban Pokok Pendapatan | 5.902.716 | 6.188.183 |
| 4 | Laba Kotor | 1.615.294 | 686.009 |
| 5 | Beban Penjualan | (55.613) | (89.160) |
| 6 | Pendapatan Keuangan | 16.555 | 8.673 |
| 7 | Laba Bersih Per Saham | 90 | 14 |

Sumber: Diolah dari Liputan6.com, 2016

Dapat dilihat pada tabel diatas laba bersih PT. Timah Tbk menurun 84,90 persen menjadi Rp 101,65 miliar. Sementara itu, pendapatan turun 8,56 persen menjadi Rp 6,87 triliun sepanjang 2015 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 7,51 triliun. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp 6,18 triliun pada 2015 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 5,90 triliun. Hal itu membuat laba kotor turun 57,53 persen menjadi Rp 686 miliar pada 2015. Perseroan mencatatkan kenaikan beban penjualan naik menjadi Rp 89,16 miliar pada tahun 2015. Selain itu, pendapatan keuangan menurun menjadi Rp 8,67 miliar pada tahun 2015 dari periode 2014 sejumlah Rp 16,55 miliar.

Dengan melihat kondisi itu, laba bersih per saham turun menjadi 14 pada tahun 2015 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu 90 (Jakarta, Selasa, 8 Maret 2015. Liputan6.com/Agustina Melani).

Faktor lain yang membuat harga timah menurun adalah ekspor timah ilegal. Menurut sekretaris perusahaan, Agung Nugroho menyebutkan, pergerakan harga timah ditentukan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu masih dipengaruhi dengan kondisi global, seperti ekonomi China yang menunjukkan perlambatan (*Pacific Place*, Jakarta, Rabu 17 September 2014). Sementara untuk faktor internal, dikatakan Agung lebih dipengaruhi oleh tidak maksimalnya pemerintah dalam menjalankan pengetatan ekspor. Agung juga mengatakan pengetatan ekspor dan bursa kurang berhasil dari apa yang diharapkan. Tetapi pihak perusahaan yakin harga timah tidak turun di US\$ 21 ribu per ton. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya kebocoran ekspor timah yang dilakukan di lapangan sebesar 12 ribu ton pada bulan Mei 2014, namun yang tercatat dalam dokumen resmi perizinan hanya sebesar 5.000 ton. Hal itu dikarenakan otoritas di lapangan tidak paham mengenai aturan yang harus diterapkan. (Jakarta, 17 September 2014, Liputan6.com/Ilyas Istianur Praditya).

Tabel I.2

Perkembangan Total Issued Shares, Earning Per Share dan Dividen

PT. Timah (Persero) Tbk Tahun 2011-2015

(Dalam Rp Juta)

| Tahun | Total Issued Shares | Earning Per Share | Dividen |
|--------------|----------------------------|--------------------------|----------------|
| 2011 | 5.033.020 | 178 | 89 |
| 2012 | 5.033.020 | 86 | 43 |
| 2013 | 5.033.020 | 102 | 58 |
| 2014 | 7.447.753 | 90 | 45 |
| 2015 | 7.447.753 | 14 | |

Sumber: Diolah dari Laporan Terintegrasi 2015 (www.timah.com), 2016

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat peningkatan jumlah saham yang beredar (*total issued shares*) sejumlah 2.414.733 (dalam Rp Juta) dari tahun 2013 sejumlah 5.033.020 menjadi 7.447.753 pada tahun 2014. Ini menunjukkan banyak investor yang berminat pada saham perusahaan. Selain itu, *earning per share* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan jumlahnya menurun pada tahun 2015. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun. Dan dapat dilihat juga pada jumlah deviden yang juga terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berikut ini adalah data perkembangan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham* pada Perusahaan PT. Timah (persero) Tbk dari tahun 2008 sampai 2012.

Tabel I.3
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return Saham* PT. Timah (persero), Tbk Tahun 2008-2012

| Tahun | EPS | ROA (%) | NPM (%) | PER | Return Saham |
|-------|-----|---------|---------|-------|--------------|
| 2008 | 267 | 23 % | 15% | 4,04 | 2,78 |
| 2009 | 62 | 6% | 4% | 32,25 | 0,85 |
| 2010 | 188 | 16% | 11% | 14,26 | 0,39 |
| 2011 | 178 | 14% | 10% | 9,38 | 0,97 |
| 2012 | 86 | 7% | 6% | 17,90 | 1,35 |

Sumber: Diolah dari Laporan keuangan tahunan pt.timah, 2016

Seperti yang terlihat pada tabel I.3 di atas, dimana pada tahun 2008-2012 rasio keuangan EPS, ROA, NPM, PER dan *Return Saham* mengalami fluktuasi, dengan data yang ada pada tahun 2009 EPS mengalami penurunan, namun pada tahun 2010 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2012 EPS mengalami penurunan kembali. Penurunan EPS seiring perkembangan ROA dan NPM yang sama-sama mengalami penurunan maupun kenaikan. Berbeda dengan perkembangan yang dialami oleh PER perusahaan dimana pada tahun 2009

mengalami kenaikan dan pada tahun 2010 dan 2011 masing-masing mengalami penurunan PER. Selanjutnya pada tahun 2012 PER mengalami kenaikan. Berbeda juga dengan Return Saham PT. Timah (Persero), Tbk. dimana dari tahun 2009 sampai tahun 2010 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2012 return saham mengalami kenaikan.

Dalam dunia investasi, investor memiliki tujuan utama untuk mendapatkan *return*. *Return* yang diterima oleh pemegang saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga investor membutuhkan informasi mengenai perusahaan dari laporan keuangan. Menurut Arista dan Astohar dalam Wahid (2014:4) *Return* (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Melakukan investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental. Tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya. Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.

Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham di pasar modal.

Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Menurut Haryono (2009:186) *Earning Per Share* (EPS) atau rasio laba terhadap saham beredar adalah rasio yang menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham atau menilai berapa porsi laba yang diperoleh setiap lembar saham. Rumus rasio ini adalah membandingkan laba perusahaan terhadap saham yang beredar. Artinya yaitu setiap satu lembar saham akan mendapatkan bagian laba sebesar Rp.100,-. semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik karena menunjukkan tingkat kesejahteraan pemilik saham. Rasio ini juga menunjukkan jumlah deviden yang akan didapatkan oleh setiap saham, dalam hal ini jumlah saham telah dirata-ratakan secara terimbang.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih dari total penjualan atau kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan yang dilakukan dengan mengukur batas bawah dari penghasilan bersih dari pengelolaan perusahaan dan membaginya dengan total penjualan. Jika semakin tinggi angkanya semakin baik dan setidaknya 5% (Haryono, 2009:186).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam

baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilainya semakin baik dan nilainya minimal adalah 5.5% (Haryono, 2009:184).

Price to Earning Ratio (PER) adalah rasio yang dihitung dengan cara membagi harga saham dengan keuntungan perlembar saham. Rasio ini digunakan untuk membandingkan suatu perusahaan dengan P/E (*Price/Earning*) ratio rata-rata dari perusahaan dalam kelompok industri sejenis. Rasio ini menjadi ukuran penting yang menjadi landasan pertimbangan seorang investor membeli saham sebuah perusahaan. Hal umum yang dilakukan adalah menjadikan rasio P/E sebagai pembanding untuk menilai pertumbuhan suatu perusahaan. Artinya, pertumbuhan sebuah perusahaan dinilai tinggi jika rasio P/E perusahaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rasio P/E perusahaan dalam industri yang sejenis (Haryono, 2009:188).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul : **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share* (EPS), *Return Of Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return Of Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?
5. Bagaimanakah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?
6. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return Of Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return Of Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang berperan penting dalam tingkat

pengembalian (*return*) saham pada perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2008-2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Return Of Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015 ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return Of Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return Of Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio*

(PER) secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham, dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti yang empiris mengenai pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return Of Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham* PT. Timah (Persero) Tbk periode 2008-2015, serta menjadi bahan evaluasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat kebijakan

Bagi para investor agar dapat melakukan analisis saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal melalui analisis faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana. Bagi Emiten agar dapat digunakan untuk mamprediksi rasio-rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan meningkatkan *return* saham perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat menentukan strategi yang dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran-gambaran yang menyeluruh mengenai penelitian ini, penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini merupakan tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini menguraikan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, dilakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh untuk menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab V terakhir ini, berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran yang perlu disampaikan untuk subyek penulis.